

PERANCANGAN BUKU ESAI FOTOGRAFI BUDIDAYA MUTIARA LOMBOK

Malvino Renata Kusuma¹, Christofer Satria², Hasbullah³
candratito.70@gmail.com¹, chris@universitasbumigora.ac.id²,
hasbullah@universitasbumigora.ac.id³
Universitas Bumigora

ABSTRACT

Pearl cultivation is a significant economic and cultural resource in Indonesia, particularly in Lombok, West Nusa Tenggara. However, the lack of visual information that conveys the cultivation process in an engaging and informative manner has led to a lack of interest among the younger generation and the wider public in this commodity. This study aims to design a photographic essay book that can serve as an educational and promotional tool for pearl cultivation in Lombok. The design method used is Design Thinking, encompassing four main stages: Empathize, Define, Ideate, and Test. Data collection was conducted through direct observation at the cultivation site in Batu Putih Village, interviews with PT. MEGAH, and visual documentation. The final product is a 20x20 cm photographic essay book designed using Adobe Photoshop and Adobe InDesign software. This book not only presents visually appealing information but also provides a storytelling experience through a series of photographs taken with appropriate framing, angles, and composition techniques. This book is expected to raise public awareness of the importance of pearl cultivation and serve as a meaningful visual reference for business people, educators, and cultural observers.
Keywords: Photography Essay Book, Pearl Cultivation, Design Thinking, Adobe Indesign, Adobe Photoshop.

ABSTRAK

Budidaya mutiara merupakan salah satu potensi ekonomi dan budaya yang penting di Indonesia, khususnya di daerah Lombok, Nusa Tenggara Barat. Namun, minimnya informasi visual yang menyampaikan proses budidaya secara menarik dan informatif menyebabkan kurangnya minat generasi muda dan masyarakat luas terhadap komoditas ini. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah buku esai fotografi yang dapat menjadi media edukasi sekaligus promosi budidaya mutiara di Lombok. Metode perancangan yang digunakan adalah Design Thinking, meliputi empat tahap utama: Empathize, Define, Ideate, dan Test. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung ke lokasi budidaya di Desa Batu Putih, wawancara dengan pihak PT. MEGAH, serta dokumentasi visual. Hasil akhir berupa buku esai fotografi dengan ukuran 20x20 cm yang dirancang menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop dan Adobe InDesign. Buku ini tidak hanya menyajikan informasi secara visual menarik, tetapi juga memberikan pengalaman bercerita melalui rangkaian foto yang diambil dengan teknik framing, angle, dan komposisi yang tepat. Dengan adanya buku ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya budidaya mutiara, serta menjadi referensi visual yang bermakna bagi pelaku usaha, pendidik, dan pemerhati budaya.

Kata Kunci: Buku Esai Fotografi, Budidaya Mutiara, Design Thinking, Adobe Indesign, Adobe Photoshop.

PENDAHULUAN

Industri budidaya mutiara di Indonesia, khususnya di Pulau Lombok, memiliki potensi besar sebagai sumber daya alam bernilai tinggi, baik secara ekonomi maupun budaya, namun minimnya dokumentasi visual yang informatif dan menarik menyebabkan kurangnya minat generasi muda dan masyarakat luas terhadap komoditas ini, sehingga diperlukan suatu media komunikasi visual yang mampu menyampaikan informasi secara menarik dan edukatif. Budidaya mutiara merupakan proses yang kompleks dan memerlukan keahlian khusus, mulai dari pembenihan, implan inti, hingga proses panen, sehingga

keberadaan buku esai fotografi yang menceritakan setiap tahapan secara visual sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat.

Pertanyaan penelitian yang muncul adalah bagaimana merancang buku esai fotografi yang mampu menyampaikan informasi budidaya mutiara secara visual menarik dan edukatif, serta bagaimana memastikan bahwa buku tersebut dapat menjadi media promosi yang efektif untuk menarik perhatian wisatawan, investor, dan masyarakat luas terhadap potensi budidaya mutiara di Lombok.

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan buku esai fotografi tentang budidaya mutiara di Lombok yang dapat menjadi media edukasi dan promosi visual, menyampaikan informasi budidaya secara visual dan bercerita, serta meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat terhadap budidaya mutiara.

Manfaat dari penelitian ini meliputi: (1) bagi masyarakat, sebagai sumber informasi tentang proses budidaya mutiara dan memastikan keaslian produk lokal; (2) bagi lembaga atau pelaku usaha, sebagai media promosi yang dapat meningkatkan kualitas dan daya saing mutiara Lombok; dan (3) bagi peneliti, sebagai karya desain yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan media edukasi visual berbasis fotografi dokumenter.

Fotografi esai merupakan bentuk visualisasi yang menyampaikan melalui serangkaian foto yang disusun secara sistematis dan bercerita, di mana setiap foto memiliki peran penting dalam membentuk informasi narasi yang utuh, sehingga pembaca tidak hanya melihat gambar tetapi juga merasakan emosi dan makna yang terkandung di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah Design Thinking , meliputi empat tahap utama: Empathize , Define , Ideate , dan Test , di mana pada tahap Empathize dilakukan observasi langsung ke lokasi budidaya di Desa Batu Putih, wawancara dengan pihak PT. MEGAH, serta pengumpulan data visual melalui dokumentasi foto.

Kedua perangkat lunak ini digunakan untuk mengedit foto dan mengatur tata letak buku, di mana Adobe Photoshop digunakan untuk retouching dan mengolah citra, sedangkan Adobe InDesign digunakan untuk penyusunan halaman dan pengaturan teks dengan prinsip-prinsip tipografi dan tata letak yang baik.

Prinsip seperti urutan , penekanan , dan keseimbangan digunakan untuk menyusun informasi secara hierarkis dan menarik, sedangkan pemilihan font yang tepat dan pengaturan teks yang baik memastikan bahwa buku ini mudah dibaca dan menarik secara visual.

Pada tahap Ideate, peneliti mengembangkan ide-ide kreatif untuk struktur isi, tata letak, serta gaya visual buku esai fotografi. Komposisi foto menjadi salah satu elemen penting dalam perancangan ini, di mana penggunaan prinsip rule of thirds , leading lines , framing , serta variasi angle seperti low angle dan bird eye view digunakan untuk menciptakan narasi visual yang kuat dan bermakna. Pemilihan jenis fotografi esai sendiri didasarkan pada kemampuan medium ini untuk menyampaikan cerita lengkap dengan emosi dan konteks yang dapat dirasakan oleh pembaca. Foto-foto yang diambil tidak hanya menampilkan objek mutiara secara estetis, tetapi juga menunjukkan aktivitas budidaya, seperti pengecekan mutiara, rakit budidaya, dan keranjang mutiara, sehingga memberikan kesan autentik dan transparan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Target audiens

Target audiens penelitian ini adalah masyarakat umum, khususnya usia 25–60an tahun yang memiliki ketertarikan terhadap seni visual, budaya lokal, dan produk asli Indonesia,

serta pelaku usaha, pendidik, dan pemerhati budaya yang membutuhkan referensi visual tentang budidaya mutiara.

Analisis pengumpulan data dan objek perancangan

Teknik yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara dengan pelaku budidaya, serta dokumentasi visual yang mencakup seluruh proses budidaya mutiara dari awal hingga akhir, sehingga data yang dikumpulkan menjadi lengkap dan akurat.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dimana observasi dilakukan langsung di lokasi budidaya untuk mengamati tahapan proses budidaya mutiara, wawancara dilakukan dengan pihak PT. MEGAH untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai tantangan dan potensi pengembangan budidaya mutiara, sementara dokumentasi dilakukan untuk menghasilkan foto-foto yang akan menjadi konten utama dalam buku esai ini.

Proses objek perancangan buku esai fotografi

Konsep dan perancang buku esai fotografi ini melalui beberapa tahapan, dimulai dari penyusunan konsep visual, penentuan ukuran buku (20x20 cm), pemilihan jenis kertas (Art Paper), pengaturan tata letak menggunakan prinsip sequence, penekanan, dan keseimbangan, serta penerapan tipografi yang mudah dibaca dan menarik secara visual, proses pembuatan karya dimulai dari pengaturan ukuran lembar kerja di Adobe InDesign, pengeditan foto menggunakan Adobe Photoshop, hingga penyusunan halaman buku secara utuh, hasil akhir berupa buku esai fotografi lengkap dengan sampul depan dan belakang yang dirancang menarik, serta dilengkapi dengan media pendukung seperti poster, stiker, t-shirt, tote bag, dan x-banner sebagai sarana promosi tambahan, selain itu, dalam proses produksi dan proses konsep, karya dirancang agar dapat dilihat, dipegang, dan dirasakan keberadaannya oleh audiens dengan.

Menyajikan informasi secara visual menarik tetapi juga memberikan pengalaman bercerita melalui rangkaian foto yang diambil dengan teknik framing, angle, dan komposisi yang tepat, yang mampu menyampaikan pesan secara visual dari setiap proses budidaya mutiara, mulai dari tahapan pembenihan, pembesaran benih, hingga proses implan inti dan panen mutiara, dengan harapan bahwa karya ini dapat menjadi referensi bagi pembaca, pemerhati budaya, dan pelaku usaha dalam memahami dan menyebarkan potensi budidaya mutiara sebagai warisan maritim Indonesia yang bernilai tinggi, serta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan industri mutiara nasional dan meningkatkan daya tarik wisatawan serta investor ke Lombok.

Umpatan balik

Uji coba kepada audiens menunjukkan bahwa buku ini mampu menyampaikan informasi visual yang menarik dan mudah dipahami, sehingga dilakukan revisi terutama pada tata letak teks dan warna latar untuk meningkatkan keterbacaan dan estetika visual.

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah Design Thinking , meliputi empat tahap utama: Empathize , Define , Ideate , dan Test.

Empathize

Pada tahap ini, peneliti melakukan pendekatan langsung kepada objek penelitian untuk memahami kebutuhan audiens serta masalah yang dihadapi oleh pelaku budidaya mutiara. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Batu Putih, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat , salah satu sentra budidaya mutiara air laut di Nusa Tenggara Barat. Peneliti melakukan : observasi langsung ke lokasi budidaya mutiara untuk memahami alur proses budi daya secara keseluruhan, Wawancara dengan pemilik perusahaan budidaya mutiara, PT MEGAH , untuk mendapatkan informasi terkait tantangan promosi dan edukasi masyarakat, Dokumentasi visual sebagai bahan referensi dalam pembuatan buku esai fotografi.

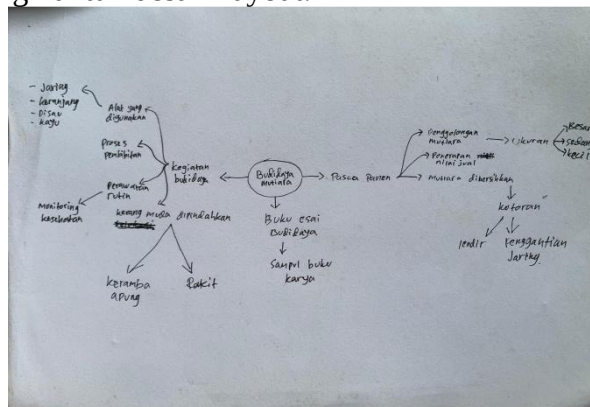
Hasil dari observasi dan wawancara, diperoleh: Budidaya mutiara memiliki nilai ekonomi tinggi namun belum diketahui secara luas oleh masyarakat umum, Kurangnya media promosi dan edukasi visual membuat potensi wisata edukasi dan ekonomi maritim belum termanfaatkan secara optimal, Diperlukan media visual yang informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan, termasuk wisatawan lokal maupun mancanegara.

Define

Setelah melalui tahap empati, data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif untuk merumuskan masalah utama yang ingin diselesaikan melalui desain ini. Masalah utama yaitu: minimnya edukasi visual tentang proses budidaya mutiara, kurangnya media promosi yang menarik dan informatif, dan rendahnya minat kunjungan wisatawan ke lokasi budidaya karena kurangnya informasi dan daya tarik visual. Tujuannya : merancang buku esai fotografi sebagai media pembelajaran dan promosi budidaya mutiara, memberikan gambaran visual dan naratif mengenai alur proses budidaya mutiara dari awal hingga akhir, dan meningkatkan brand awareness dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke lokasi budidaya.

Ideate

Tahap ideasi merupakan proses pengembangan konsep desain berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Peneliti menggunakan teknik mind map untuk menggali berbagai ide desain dan visualisasi. Beberapa ide yang muncul: menggunakan foto-foto dokumentasi proses budidaya sebagai elemen utama dalam buku, menyusun narasi yang mudah dipahami, disertai informasi teknis singkat mengenai jenis mutiara, manfaat ekonomi, dan upaya pelestarian, Penggunaan software Adobe Photoshop untuk mengedit foto dan Adobe InDesign untuk desain layout.



Gambar 1 Mind mapping

Test

Pada tahap akhir ini, rancangan buku esai fotografi diuji coba kepada beberapa audiens target untuk mendapatkan umpan balik. Audiens yang dilibatkan dalam uji coba meliputi: pemilik usaha budidaya mutiara (PT. MEGA), wisatawan lokal dan mancanegara, pelajar dan mahasiswa jurusan seni dan komunikasi visual. Proses uji coba dilakukan dengan cara: Memberikan prototipe buku esai kepada responden, Mengamati respons mereka terhadap desain, tata letak, dan penyampaian informasi. Hasil uji coba menunjukkan bahwa: Responden menyambut baik desain buku positif yang informatif dan menarik, Banyak yang tertarik untuk mengunjungi lokasi budidaya setelah membaca buku tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perancang buku esai fotografi budidaya mutiara Lombok menggunakan pendekatan design thought, dapat disimpulkan bahwa media visual berupa buku esai berhasil dirancang sebagai sarana edukasi dan promosi budidaya mutiara di Desa Batu Putih, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat. Dengan penerapan tahapan Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan Test, proses perancangan berjalan secara sistematis dan terarah, sehingga mampu menghasilkan karya yang sesuai dengan kebutuhan audiens serta representatif terhadap objek penelitian. Pemilihan teknik fotografi, komposisi warna, serta pengaturan tata letak memberikan kesan estetika sekaligus informatif yang mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, pengembangan media pendukung seperti poster, stiker, tote bag, dan T-shirt ikut memperkuat identitas visual budidaya mutiara Lombok dan meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap produk lokal. Buku ini tidak hanya menjadi karya desain visual tetapi juga kontribusi dalam pelestarian budaya maritim Indonesia serta pengembangan ekonomi daerah kreatif.

Saran

Agar hasil desaineran buku esai fotografi ini dapat dimanfaatkan secara optimal dan dikembangkan lebih lanjut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: pertama, buku ini disediakan dalam versi digital (e-book) agar lebih mudah diakses melalui platform online seperti website resmi atau media sosial pelaku usaha budidaya mutiara. Kedua, diperlukan kolaborasi dengan instansi pemerintah, dinas pariwisata, atau organisasi ekonomi kreatif untuk memaksimalkan distribusi dan promosi buku sebagai media edukasi budaya maritim. Ketiga, dilakukan evaluasi secara berkala terhadap konten visual maupun narasi agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan praktik budidaya mutiara di lapangan. Keempat, hasil karya ini dapat dikembangkan ke dalam bentuk aplikasi interaktif atau website multimedia untuk menjangkau generasi muda dan meningkatkan minat wisata edukasi ke lokasi budidaya mutiara. Terakhir, identitas visual yang dirancang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan strategi pemasaran holistik, termasuk kampanye visual di media sosial dan partisipasi dalam pameran budaya atau ekonomi kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alquryani, FQA (2020). TA: Perancangan Buku Fotografi Esai sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan. Universitas Dinamika.
- Fauzi, IM, & Sukoco, BM (2019). Design Thinking dalam Peranan Produk Kreatif. Surabaya: ITS Pers.
- Hidayat, W., Wandanaya, AB, & Fadriansyah, R. (2016). Peranan Video Profile Sebagai Media Promosi Dan Informasi Di SMK Avicena Rajeg Tangerang. Jurnal Cerita, 2(1), 56–69.
- Rahardjo, AS (2020). TA: Perancangan Buku Fotografi Essai sebagai Upaya Melestarikan Potensi Budaya Kampung Batik Laweyan Solo. Universitas Dinamika.
- Wicaksono, A. (2011). Desain dan Perancangan: Teori dan Praktik. Yogyakarta.